

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi atau materi skripsi ini, penulis perlu memberikan penegasan terhadap judul skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah "NURCHOLIS MADJID, Studi tentang Ide Pembaharuan dalam Islam pada Masa Orde Baru". Adapun penegasan dari judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. NURCHOLIS MADJID, adalah tokoh intelektual Muslim di Indonesia yang dilahirkan pada tanggal 26 Muharrom 1353 H, yang bertepatan dengan tanggal 17 Maret 1939 M, di kota Jombang, Jawa Timur.¹
2. Studi, mempunyai arti kajian, telaah, penelitian atau penelitian ilmiah.²
3. Tentang, mempunyai arti hal atau perihal.³
4. Ide, adalah rancangan yang tersusun di dalam pemikiran bisa juga mempunyai arti gagasan atau cita-cita.⁴

1) Nurcholis Madjid, KHAZANAH INTELEKTUAL ISLAM, PT. Bulan Bintang, Cet. 2, Jakarta, 1984, halaman 386.

2) Departemen P dan K, KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA, Cet. 2, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, halaman 860.

3) Departemen P dan K, Ibid, halaman 930.

4) Departemen P dan K, Ibid, halaman 319.

5. Pembaharuan, mempunyai arti proses, pembuatan, cara membaharui.⁵
6. Dalam, mempunyai arti di atau pada, contoh : Republik Indonesia diproklamasikan pada tahun 1945.⁶
7. Islam, adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad S.A.W. yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah S.W.T.⁷

Untuk memberikan pengertian lebih jelas dari ke tiga penegasan judul tersebut, yaitu Pembaharuan dalam Islam, kiranya apa yang dikatakan oleh Harun Nasution dalam memberikan pengertian tersebut bisa kita fahami kaitannya dengan tokoh Nurcholis Madjid.

Menurutnya, pembaharuan dalam Islam adalah timbul di periode sejarah Islam yang disebut modern dan mempunyai tujuan untuk membawa umat Islam kepada kemajuan. Pembaharuan, dalam Islam berasal dari kata modernisme, hanya saja kata modernisme dianggap mengandung arti-arti negatif disamping arti-arti positif, menurutnya lebih baik kiranya dipakai terjemahan Indonesiannya yaitu pembaharuan. Dimana modernisme dalam masyarakat Barat mengandung arti fikiran, aliran, gerakan dan usaha untuk merubah faham-faham, adat-istiadat, institusi-institusi lama, dan

5) Departemen P dan K, Ibid, halaman 82.

6) Departemen P dan K, Ibid, halaman 182.

7) Departemen P dan K, Ibid, halaman 340.

sebagainya, untuk disesuaikan dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Sebagai halnya di Barat, di dunia Islam juga timbul pikiran dan gerakan untuk menyesuaikan faham-faham keagamaan Islam akibat kontak dengan dunia Barat dengan perkembangan baru yang ditimbulkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern itu. Dengan jalan demikian, pemimpin-pemimpin Islam modern berharap akan dapat melepaskan umat Islam dari suasana kemunduran untuk selanjutnya dibawa kepada kemajuan.⁸

8. Pada, adalah kata perangkai yang dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau di dalam hubungan dengan searti dengan di (dipakai di depan kata nomina, kata ganti orang, keterangan waktu).⁹

9. Masa, mempunyai arti waktu, ketika, saat atau jangka waktu tertentu dengan ada permulaan dan batasannya.¹⁰

10. Orde Baru, mempunyai arti sistem atau masa pemerintahan di Indonesia sejak tanggal 11 Maret 1966.¹¹

8) Harun Nasution, PEMBAHURAN DALAM ISLAM, Cet. 8, Bulan Bintang, Jakarta, 1991, halaman 11 - 12.

9) Departemen P dan K, Op. Cit, halaman 633.

10) Ibid, halaman 61.

11) Ibid, halaman 629.

Dari keseluruhan pengertian di atas, maka jelaslah maksud penulisan skripsi ini, yakni ingin melihat bagaimana pemikiran serta ajaran yang telah ia proklamirkan tersebut tentang kondisi obyektif dengan kerangka yang telah ia lontarkan mengenai umat Islam, khususnya di Indonesia. Juga hal-hal dimana perlu dilakukan oleh umat Islam Indonesia dengan keadaan yang ada tersebut.

B. Alasan Memilih Judul

Perkembangan pemikiran Islam secara umum dan khususnya di Indonesia, telah banyak mewarnai gelombang politik di suatu wilayah tertentu, termasuk juga di Indonesia. Dimana negara Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan bahkan merupakan negara yang berpenduduk dengan jumlah terbesar di dunai memeluk agama Islam.

Diantara sekian banyak para tokoh intelektual dan sarjana muslim, Nurcholis Madjid adalah merupakan tokoh yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia Islam khususnya di Indonesia. Namun deikina, semua ajaran dan pemikirannya dalam menerjemahkan secara obyektif keadaan atau kondisi umat Islam di Indonesia khususnya tidaklah dapat diterima oleh semua umat Islam di Indonesia. Hal ini terlihat dengan munculnya beberapa reaksi, baik yang mendukung maupun yang menolak.

Barangkali dari latar belakang di atas tersebutlah, penulis ingin membahas secara khusus, bagaimana sebenarnya pemikiran Nurcholis Madjid yang telah dilontarkannya.

C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah

Sebagaimana penulis terangkan dalam penegasan dan alasan memilih judul skripsi ini, maka arah yang menjadi lingkup bahasan dalam penulisan skripsi ini meliputi :

1. Biografi Nurcholis Madjid, yang di dalamnya termasuk perjalanan karier dan karya tulis Nurcholis Madjid.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi alur pemikirannya.
3. Pemikiran Nurcholis Madjid yang secara garis besar, terbagi dalam pemikiran bidang politik dan keagamaan.
4. Respon terhadap pemikiran Nurcholis Madjid.

Sedangkan rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui secara jelas pembaharuan yang telah dilakukan oleh Nurcholis Madjid.
2. Kenapa pemikiran Nurcholis Madjid banyak mendapatkan respon baik positif maupun negatif dari umat Islam.
3. Bagaimana pengaruh pemikiran Nurcholis Madjid terhadap kehidupan umat Islam khususnya di Indonesia.

D. Tujuan Penulisan

Dari uraian di atas, maka tujuan dari pada penulisan skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui sejauh mana pembaharuan pemikirannya di Indonesia, khususnya pada masa Orde Baru.
2. Penulis ingin mengetahui secara jelas latar belakang sosial maupun pendidikan berkenaan dengan pemikirannya selama ini yang banyak mendapatkan sorotan/perhatian.
3. Berusaha mendiskripsikan pemikirannya, yang secara garis besar terbagi antar pemikiran keagamaan dan politik.
4. Kalaupun kiranya pemikiran-pemikiran yang ia lontarkan sesuai dengan tuntutan dengan tidak melupakan keyakinan (agama) sebagai penopang peradaban, kiranya juga perlu kita ikuti walaupun dengan kerangka berfikir yang defirivikatif.
5. Menginterpretasikan tema-tema yang selama ini oleh Nurcholis Madjid munculkan berkenaan dengan isu modernisasi dalam dunia Islam.

E. Metode Penulisan

Dalam membahas skripsi ini, yang berjudul NURCHOLIS MADJID, Studi tentang Ide Pembaharuan dalam Islam pada Masa Orde Baru, langkah pertama dalam metode penulisan ini adalah pengumpulan data yang bersifat literer. Dan selanjutnya adalah menggunakan metode historis dan deskriptif.

Maka dengan demikian, berkenaan dengan metode historis tersebut, cara menulis sejarah mengenai suatu

tempat, periode, seperangkat peristiwa atau orang, bertumpu pada empat kegiatan pokok :

1. Pengumpulan obyek yang berasal dari zaman itu dan pengumpulan bahan-bahan tercetak, tertulis dan lisan yang boleh jadi relevan.
2. Menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian dari padanya) yang tidak obyektif.
3. Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan-bahan yang tidak otentik.
4. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi sesuatu kisah atau penyajian yang berarti.¹²

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, penulisan dengan menggunakan metode deskriptif bertujuan membuat pencandraan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Sedangkan metode historis bertujuan membuat rekontruksi masa lampau secara sistimatis dan obyektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan serta mensintesisakan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.¹³

12) Lois Gottscalk, MENGERTI SEJARAH, Terjemahan, Nugroho Notosusanto, Cet. 4, UI Press, 1985, halaman 18.

13) Sumadi Suryabrata, METODOLOGI PENELITIAN, Cet. 7, Rajawali Press, Jakarta, 1992, halaman 37.

F. Sistematika Penulisan atau Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika atau pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah Pendahuluan. Pada bab ini penulis bagi dalam beberapa sub bab. Antara lain penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan atau pembahasan.

Bab kedua adalah Biografi Nurcholis Madjid. Termasuk di dalamnya beberapa sub bab, antara lain Riwayat Hidup dari Nurcholis Madjid. karier Nurcholis Madjid dan karya tulis Nurcholis Madjid.

Bab ketiga adalah Ide Pembaharuan Pemikiran Nurcholis Madjid dalam Islam. Yang juga terbagi dalam beberapa sub bab. Diantaranya latar belakang pemikiran, pemikiran dia di bidang politik dan pemikirannya dalam bidang keagamaan.

Bab keempat adalah Tanggapan atau Respon terhadap Pemikiran Nurcholis Madjid. Yang terbagi dalam dua sub bab. Pertama adalah respon yang sependapat dan kedua adalah respon yang kurang sependapat/tidak sependapat.

Bab kelima adalah Penutup. Pada bab ini penulis bagi dalam dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran-saran.